



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Nomor: 202/sipers/A6/V/2025

## Kemendikdasmen Raih Gold Play Button - YouTube

**Jakarta, 7 Mei 2025** – Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) meraih penghargaan Gold Play Button – YouTube yang diterima langsung oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, di kantor Kemendikdasmen, Jakarta, Rabu (7/5). "Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada tim media kementerian atas capaian dan prestasinya yang diakui oleh Google dan masyarakat," tutur Mendikdasmen.



Mendikdasmen pada kesempatan ini juga menyampaikan apresiasi kepada Google yang telah membantu dalam penyampaian informasi kebijakan pendidikan kepada masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah dan penyedia platform digital, menurut Menteri Mu'ti, merupakan langkah nyata menuju terwujudnya pendidikan bermutu untuk semua. Ia berharap sinergi ini terus diperkuat demi memperluas akses pendidikan yang adil dan inklusif di seluruh Indonesia.

### Peran Teknologi sebagai Solusi dalam Pemerataan Pendidikan di Indonesia

Mendikdasmen menegaskan pentingnya peran teknologi dalam menjawab tantangan pemerataan pendidikan di Indonesia. Ia menyoroti bagaimana kondisi geografis Indonesia yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi pemerataan layanan pendidikan. Namun, ia optimistis teknologi dapat menjadi solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut.



## Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

### Rangkaian Acara Hari Pendidikan Nasional 2025 **Mendukung Pendidikan Bermutu dan Aman Untuk Semua**



"Teknologi merupakan sarana yang memungkinkan mereka untuk dapat belajar di manapun mereka berada, kapan pun, sesuai dengan apa yang menjadi keadaan mereka. Inilah yang saya kira menjadi bagian penting bagaimana teknologi enable us to reach the outreach, untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau," ungkap Menteri Mu'ti.

Terkait konten digital, Mendikdasmen mengingatkan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam menyebarkan informasi di dunia maya. Ia menyoroti fenomena "viralitas" konten yang tak selalu sejalan dengan kualitas. "Kita tidak bisa menutup mata adanya sebagian kecil konten kreator yang membuat konten hanya untuk sekadar mencari sensasi. Yang penting viral, mau bermutu atau tidak, yang penting viral," katanya.

Menteri Mu'ti mengakui bahwa teknologi memberi banyak kemudahan, namun tidak lepas dari potensi risiko. "Kelemahannya karena dia bisa diakses dengan mudah dan bisa cepat, maka kelemahannya ada dua. Pertama, bisa jadi informasi yang diperoleh itu belum tentu informasi yang benar. Kedua, penggunaan AI dan gawai ini tetap harus disinkronkan dengan dorongan untuk membaca dan aktivitas pembelajaran lainnya," jelasnya.



Pada kesempatan yang sama, Kepala Kebijakan Publik dan Hubungan Pemerintah YouTube untuk Asia Tenggara dan Asia Frontier, Danny Ardianto, mengatakan bahwa YouTube



## Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

merupakan tempat belajar seumur hidup, dari Matematika tingkat lanjut hingga Olahraga di rumah. Ia menambahkan, bahwa YouTube ingin mendemokratisasi akses pembelajaran bagi semua orang di mana pun mereka berada, baik itu pendidikan tambahan, pengembangan profesional, maupun keterampilan sehari-hari.

Melalui inisiatif seperti Akademi Edukreator dan YouTube Learning Hub, ucap Danny, YouTube ingin menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, personal, inklusif, dan interaktif. “Sejak 2021, Akademi Edukreator telah melatih lebih dari 2.700 anak muda, guru, dan profesional dari 32 provinsi untuk menjadi edukreator yang berdampak. Kami akan terus mendukung terciptanya konten pembelajaran bermutu tinggi untuk membangun pendidikan Indonesia yang siap menyongsong masa depan,” tuturnya.



Dalam kesempatan tersebut, turut juga diperkenalkan Gemini Academy 2025 sebagai kelanjutan dari kolaborasi antara Google dengan Kemendikdasmen. Program ini dirancang untuk membekali para pendidik dengan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi Gemini, mulai dari penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk memperdalam proses belajar mengajar di kelas hingga integrasi pembelajaran coding.

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat  
Sekretariat Jenderal  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: [kemendikdasmen.go.id](http://kemendikdasmen.go.id)

X: [x.com/Kemdikdasmen](https://x.com/Kemdikdasmen)

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDASMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: [ult.kemendikdasmen.go.id](http://ult.kemendikdasmen.go.id)

Siaran Pers Kemendikdasmen: [kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers](http://kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers)

#PendidikanBermutuuntukSemua



# Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

#KemendikdasmenRamah